

PRIVATE FOREST MANAGEMENT IN KARE VILLAGE, SUBDISTRICT KARE, DISTRICT MADIUN

By :

Linggar Wahyu Yudistira¹
Kristianti Fajar Wianti, S.Hut., M.Si.²

ABSTRACT

Private forest is unnatural forest, trough forest plant planting in private forest area individually or group. Private forest management managed traditionally with simple way and still careless about forest eternity. Management forest that can said as good management through three sub systems : Production, Product process, and product marketing. By that, this study is aim to describe the private forest management in Kare Village, Subdistrict Kare, District Madiun

The study held aroun July 2016. The used method to get primary data is Qualitative approach which is direct observation technique in Private forest areal in Kare Viillage and use interview session to 6 Farmer group chief. Secondary data gained from any source information and institute, goverment office of Kare Village and Kare subdistrict.

The result show that the private forest management in Kare Village use agroforestry pole where timber plant combined with non timber plant. The steps of private forest Production system are seeding, planting, maintaining, and harvesting. The process of forest product is just fruit. Timber product sold in standing condition and fruit sold to the buyer. The organization in kare village is Gapoktan which is combination from six farmer group

Keyword: private forest, Forest management, forest farmer groups

¹Mahasiswa forest management Course SV-UGM NIM : 13/351834/SV/04580

²Dosen final project Supervisor Course forest management SV-UGM

PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DI DESA KARE, KECAMATAN KARE, KABUPATEN MADIUN

Oleh :

Linggar Wahyu Yudistira¹
Kristianti Fajar Wianti, S.Hut., M.Si.²

INTISARI

Hutan rakyat merupakan hutan buatan, melalui penanaman tanaman kehutanan di lahan milik rakyat baik secara perseorangan maupun kelompok. Pengelolaan hutan rakyat pada umumnya masih dikelola secara tradisional yang diusahakan dengan cara-cara sederhana dan kurang memperhatikan kelestarian hutan. Pengelolaan hutan yang dapat dinyatakan sebagai sistem pengelolaan hutan rakyat yang baik melalui tiga sub sistem diantaranya: sub sistem produksi, sub sistem pengolahan hasil, dan sub sistem pemasaran hasil. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan hutan rakyat di Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Juli 2016. Metode penelitian yang digunakan untuk pengambilan data primer yaitu pendekatan kualitatif berupa teknik observasi langsung di lahan hutan rakyat Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun yang didukung dengan wawancara terhadap enam ketua kelompok tani. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber informasi dan berbagai instansi, yaitu kantor dinas pemerintahan Desa Kare dan Kecamatan Kare.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan hutan rakyat di Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun dilakukan dengan pola *agroforestry* dimana tanaman kayu dikombinasikan dengan jenis tanaman non kayu. Tahapan kegiatan sistem produksi hutan rakyat yaitu pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan. Pengolahan hasil hutan rakyat hanya berupa buah. Pemasaran hasil kayu dijual dalam keadaan tegakan berdiri dan hasil buah dijual ke pengepul. Kelembagaan yang terbentuk yaitu Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) gabungan dari enam kelompok tani.

Kata kunci: hutan rakyat, pengelolaan hutan, kelompok tani hutan

¹Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM : 13/351834/SV/04580

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM